

PkM Peningkatan Kesadaran Ibu Mendeteksi Tumor Payudara Sadari dan USG di Desa Sanrobone, Kabupaten Takalar

Febie Irsandy Syahrudin^{1*}, Farah Ekawati Mulyadi², Reeny Purnamasari³

¹Bagian Radiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

²Bagian Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

³Bagian Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: febie.irsandysy@umi.ac.id

Telp: +62-81343925441

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai kesehatan payudara di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar melalui kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini tumor payudara dan pemeriksaan payudara secara mandiri (SADARI) serta penggunaan *ultrasonografi* (USG) payudara sebagai metode pemeriksaan lanjutan. Desa Sanrobone dipilih karena tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait kesehatan payudara masih rendah. Penyuluhan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif dan partisipatif melibatkan masyarakat setempat. Materi penyuluhan mencakup informasi mengenai cara deteksi dini tumor payudara SADARI, manfaat deteksi dini, dan prosedur pemeriksaan USG payudara. Selain itu, dilakukan demonstrasi praktis SADARI dan penjelasan mendalam tentang penggunaan USG payudara. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Sanrobone dapat meningkatkan kemampuan melakukan SADARI secara mandiri serta memahami pentingnya pemeriksaan USG payudara sebagai metode pendukung deteksi dini. Evaluasi dilakukan dengan mengukur pengetahuan awal dan pengetahuan akhir peserta, serta melibatkan mereka dalam diskusi terbuka untuk mendapatkan umpan balik dan tanggapan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Desa Sanrobone terkait kesehatan payudara. Selain itu, diharapkan adanya peningkatan partisipasi dalam pemeriksaan payudara secara mandiri dan pemeriksaan USG, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada upaya deteksi dini dan pengurangan angka kejadian kanker payudara di masyarakat.

Kata Kunci: Tumor payudara; sadari; *ultrasonografi* payudara

ABSTRACT

This community service aims to increase awareness and knowledge about breast health in Sanrobone Village, Takalar Regency through outreach activities regarding early detection of breast tumors and independent breast examination (BSE) as well as the use of breast ultrasound (USG) as a follow-up examination method. Sanrobone Village was chosen because the level of public knowledge and awareness regarding breast health is still low. Health promotion was carried out using an interactive and participatory approach involving the local community. The education material includes information on how to detect early BSE breast tumors, the benefits of early detection, and breast ultrasound examination procedures. In addition, a practical demonstration of BSE and an in-depth explanation of the use of breast ultrasound were carried out. Through this activity, it is hoped that the

Sanrobone Village community can improve their ability to carry out BSE independently and understand the importance of breast ultrasound examination as a method to support early detection. Evaluation is carried out by measuring participants' initial and final knowledge, as well as involving them in open discussions to obtain feedback and responses. It is hoped that the results of this community service will have a positive impact on increasing awareness and knowledge of the Sanrobone Village community regarding breast health. In addition, it is hoped that there will be increased participation in independent breast examinations and ultrasound examinations, which in the end can contribute to early detection efforts and reducing the incidence of breast cancer in the community.

Keywords: Breast tumor; awareness; breast ultrasound

1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik di dunia maupun di Indonesia. Kanker terbanyak yang diderita perempuan Indonesia adalah kanker payudara. Kanker payudara adalah penyakit di mana sel-sel payudara abnormal tumbuh di luar kendali dan membentuk tumor. Jika dibiarkan, tumor bisa menyebar ke seluruh tubuh dan berakibat fatal. Sel kanker payudara dimulai di dalam saluran susu dan/atau lobulus penghasil susu di payudara. Bentuk paling awal (in situ) tidak mengancam jiwa. Sel kanker dapat menyebar ke jaringan payudara terdekat (invasi). Hal ini menciptakan tumor yang menyebabkan benjolan atau penebalan. Kanker invasif dapat menyebar ke kelenjar getah bening terdekat atau organ lain (bermetastasis). Metastasis bisa berakibat fatal.^{4,5,9,10}

Pemeriksaan payudara sendiri adalah suatu upaya pendeteksi dini terjadinya kanker payudara. Perempuan seharusnya menyadari arti pentingnya mencegah suatu penyakit kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (1). SADARI adalah metode pencegahan kedua yang digunakan untuk pemeriksaan deteksi dini kanker payudara selain pemeriksaan secara klinis dan Ultrasonografi.^{1,2}

USG payudara merupakan salah satu pemeriksaan diagnostik yang bersifat non invasif, mudah, murah, efisien, cepat dan banyak tersedia di Rumah Sakit. Pemeriksaan ini dapat digunakan sebagai penilaian awal yang sering digunakan untuk menilai kelenjar payudara. Prinsip kerja USG ini adalah menggunakan gelombang ultrasonik yang dianggap sangat efektif dalam membedakan macam-macam struktur jaringan tanpa radiasi.^{2,3,7,8}

Saat ini kanker tertinggi yang diderita perempuan Indonesia adalah kanker payudara. Data GLOBOCAN tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya

mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus.⁴

Menurut data WHO pada tahun 2020, sekitar 2,3 juta perempuan di diagnosis kanker payudara dan 685.000 mengalami kematian secara global pada tahun 2020. Dan pada akhir tahun 2020 terdapat 7,8 juta perempuan yang di diagnosis kanker payudara dalam 5 tahun terakhir. Kanker payudara ini terjadi di setiap negara di dunia pada perempuan setelah mulai memasuki usia pubertas namun angka kejadian meningkat dengan bertambahnya usia.⁵ Salah satu faktor meningkatnya angka kanker payudara karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di Pedesaan yang minim akses fasilitas kesehatan.

Sanrobone adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Awalnya, wilayah Kecamatan Sanrobone merupakan bagian dari Kerajaan Sanrobone. Kecamatan Sanrobone memiliki 6 desa yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Mappakasunggu. Luas wilayahnya adalah 29,63 km². Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kecamatan Sanrobone hampir mencapai 14 ribu jiwa. Masyarakat di kecamatan Sanrobone, terkhusus ibu-ibu yang perlu diberikan pemahaman tentang kanker payudara. Oleh karena itu, kegiatan SADARI di kalangan masyarakat Kecamatan Sanrobone bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal deteksi dini kanker payudara sebagai upaya deteksi dini dan menekan angka kejadian kanker payudara.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Solusi yang ditawarkan untuk mitra atas permasalahan terkait masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengetahui SADARI, maka dilakukan penyuluhan/sosialisasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan USG payudara di Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebagai upaya untuk deteksi dini kanker payudara dan menekan angka kejadian kanker payudara.

2.2 Lokasi Kegiatan Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah bulan Oktober 2023 di Puskesmas Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten takalar.

2.3 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan PkM ini adalah pemberian penyuluhan mengenai kanker payudara kepada kelompok masyarakat

yaitu kelompok usia dewasa atau yang berisiko terkena tumor payudara di Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone, Takalar. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode pelatihan partisipatif, yaitu melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra dalam kegiatan ceramah dan diskusi. Keberhasilan pelaksanaan PkM ini membutuhkan partisipasi mitra sehingga permasalahan prioritas mitra dapat diselesaikan dengan baik. Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan ini antara lain:

- A. Keterbukaan mitra dalam memberikan informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan prioritas mitra.
- B. Kesiediaan mitra untuk menyediakan tempat pada saat kegiatan dilaksanakan sesuai dengan program yang dibuat tim pengusul dan disetujui mitra.
- C. Berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- D. Ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring.

Kegiatan evaluasi akan dilaksanakan sebanyak dua kali. Aspek yang dievaluasi mencakup respon, tindakan nyata berupa penguasaan teori dan praktek yang dirumuskan dalam dua kriteria keberhasilan yaitu berdasarkan *output* dan *outcome* dari pelaksanaan PKM. Adapun Evaluasi tahap 1 dilaksanakan dalam upaya mengukur dan mendapatkan data (kualitatif) terhadap tingkat penguasaan (dasar) dari seluruh kegiatan yang akan diimplementasikan terhadap mitra. Evaluasi tahap 2 dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan pendampingan apabila masih terdapat peserta yang belum mencapai tingkat keberhasilan sehingga dapat dilakukan tindakan untuk memperbaiki atau melengkapi hal yang dianggap menjadi faktor penyebab kegagalan atau kurangberhasilan tersebut. Evaluasi berupa tanya jawab langsung dengan mitra yang terlibat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan judul PKM Peningkatan Kesadaran Perempuan Dalam Mendeteksi Tumor Payudara Dengan Sadari Dan USG Payudara Di Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Peserta kegiatan ini adalah perangkat desa dan masyarakat yang berdomisili di desa setempat. Peserta kegiatan yang terdaftar adalah sebanyak 30 orang (usia dewasa menurut WHO dan mereka yang berisiko) yang berdomisili di Desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Awal kegiatan adalah dilakukan pendataan tingkat pengetahuan peserta mengenai bahaya kanker payudara dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung (tanya jawab)

terkait bahaya kanker payudara, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan tentang “kesadaran ibu dalam mendeteksi tumor payudara” dengan menggunakan alat bantu seperti *banner* dan brosur bergambar sehingga lebih mudah dimengerti. Setelah itu dilakukan diskusi interaktif dengan memberikan kesempatan pada peserta/masyarakat untuk bertanya, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan USG payudara. Sebagai indikator penentu keberhasilan kegiatan ini adalah peserta dapat menjelaskan kembali kepada tetangga atau kerabat mengenai cara melakukan SADARI dengan penilaian dilakukan oleh tim pengabdian. Dan dari evaluasi tersebut didapatkan hasil bahwa seluruh peserta dapat melakukan instruksi tersebut (pemeriksaan SADARI) dengan baik.

GAMBAR, ILUSTRASI DAN FOTO



Gambar 3.1. Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 3.2. Sosialisasi Pentingnya pemeriksaan Payudara sejak dini



Gambar 3.3. Pemeriksaan USG Payudara

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, peserta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pemeriksaan payudara sendiri sebagai bentuk deteksi dini kanker payudara.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, UP3M (Unit Penelitian, Pengabdian dan Publikasi) FK-UMI serta LPMD (Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Dakwah) UMI yang telah memberikan dukungan baik materil maupun non materil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andita,U, 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI dengan Media Slide
2. Krisdianto, B.F.(2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri. Available at: www.journal.uta45jakarta.ac.id
3. Olfah, Y.,Mendri, N.K.,& Badi'ah,A.(2017). Kanker Payudara dan Sadari. NuhaMedika
4. Kemenkes RI direktorat Pelayanan Kesehatan. 2020. Download From [Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan \(kemkes.go.id\)](http://Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (kemkes.go.id))
5. World Health Organization. Breast Cancer. 2023. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>
6. Mayo Clinic. Disease and Condition. Breast Cancer. 2022. Available at: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/breast-cancer/symptoms-causes/syc-20352470>
7. Bailey and Love. Endocrine and Breast. The Breast. Carcinoma of The Breast. 2022. P: 930-935
8. Centers for Disease Control and Prevention. Breast Cancer. 2023. Available at: https://www.cdc.gov/cancer/breast/basic_info/index.htm
9. American Cancer Society. Breast Cancer Early Detection and Diagnosis. 2022. Available at: <https://www.cancer.org/cancer/risk-prevention/radiation-exposure/x-rays-gamma-rays.html>
10. Medline Plus. Breast Cancer. Available at: <https://medlineplus.gov/breastcancer.html>